

UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
PERPUSTAKAAN

# CIAM SI SEBAGAI SALAH SATU CARA

## RAMAL MERAMAL

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi  
persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

**RATNA INDAH KUSUMA WARDANI**

NIM : 00120005



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA

Induk	: 28/SEN-FSC/05-06
Kelas	: 306.0951 war - f
Subjek	: RAMAL MERAMAL BUDAYA CINA
Asst	: RATNA INDAH KW
Dan lain-lain	: skripsi PSC 05/06

FAKULTAS SASTRA CINA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2004

Skripsi yang berjudul

**CIAM SI SEBAGAI SALAH SATU**

**CARA RAMAL MERAMAL**

Oleh

**RATNA INDAH KUSUMA WARDANI**

NIM: 00120005

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana oleh:

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan  
Sastra Cina



( Priyanto Wibowo, SS, M. Hum )

Pembimbing



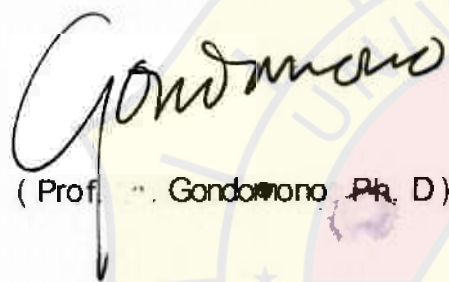
( Prof. . Gondomono Ph. D )

Skripsi yang berjudul:

## **CIAM SI SEBAGAI SALAH SATU CARA RAMAL MERAMAL**


Telah diuji dan diterima baik ( tulus ) pada tanggal 18 bulan Agustus tahun 2004 di hadapan Panitia ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing /Penguji




( Prof. Gondomono, Ph. D )

Ketua Panitia /Penguji




( Priyanto Wibowo, SS, M. Hum )

Pembaca /Penguji



( C. Dewi Hartati, SS, M. Sos )

Sekretaris Panitia /Penguji



( Yulie Nella Chandra, SS, M. Hum )


Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Sastra Cina



( Priyanto Wibowo, SS, M. Hum )

Dekan Fakultas Sastra



( Dra. Inny C. Haryono, MA )

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**CIAM SI SEBAGAI SALAH SATU CARA RAMAL MERAMAL**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. Gondomono Ph. D, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Bekasi, pada tanggal 23 Juli 2004.

Ratna Indah K.W

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa akhirnya selesai sudah Skripsi Sarjana ini. Skripsi yang berjudul *Ciam Si Sebagai Salah Satu Cara Ramal Meramal*, meskipun masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, namun skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari semua orang.

Dalam penyusunan skripsi ini saya mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang mendukung saya hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua saya, yaitu Papa dan Mama. Terima kasih untuk doa, dukungan, perhatian, dan telah membiayai saya hingga selesai memperoleh gelar Sarjana.
2. Untuk kedua kakak dan adik saya, terima kasih atas doa, dukungan dan kritiknya.
3. Kepada pembimbing saya, Prof. Dr. Gondomono, terima kasih untuk waktunya memeriksa skripsi saya. Juga untuk saran dan kritiknya, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
4. Kepada Bpk. Priyanto Wibowo, SS, M. Hum; Ibu C. Dewi Hartati, SS, M. Sos dan Ibu Yulie Nella Chandra, SS, M. Hum sebagai penguji

dalam sidang. Terima kasih telah meluangkan waktu serta saran dan kritiknya.

5. Untuk teman-teman, saya ucapkan terima kasih atas saran-sarannya dan dukungannya. Terakhir untuk 'seseorang' yang meluangkan waktu lebih untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.

Harapan saya, semoga skripsi ini berguna bagi pembaca-pembaca. Terakhir saya ucapkan terima kasih untuk semua orang yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bekasi, Agustus 2004

Ratna Indah K. W



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
BABI PENDAHULUAN .....	1
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 PERMASALAHAN .....	3
1.3 RUANG LINGKUP .....	4
1.4 TUJUAN PENULISAN .....	4
1.5 METODE PENELITIAN .....	5
1.6 SISTEMATIKA PENYUSUNAN SKRIPSI .....	5
1.7 SISTEM EJAAN .....	6
BAB II KEGIATAN MERAMAL .....	7
II. 1 SEJARAH MERAMAL .....	7
II.1.1 <i>Jia Gu Wen</i> .....	7
II.1.2 <i>Kitab Yi Jing</i> .....	12
II.2 BEBERAPA CARA MERAMAL .....	16

II.2.1	<i>Zhan Xing</i> .....	16
II.2.2	<i>Ba Zi</i> .....	19
II.2.3	<i>Ming Xiang</i> .....	21
II.2.4	<i>Feng Shui</i> .....	22
BAB III	PRAKTEK CABUT <i>CIAM SI</i> DI KLENTENG .....	25
III.1	CABUT <i>CIAM SI</i> DI KLENTENG HOK LAI KIONG .....	26
III.1.1	Alat-alat Yang Digunakan Untuk Cabut <i>Ciam Si</i> .....	29
III.1.2	Cara Melakukan Cabut <i>Ciam Si</i> .....	30
III.1.3	Macam-macam Pengunjung .....	32
III.2	CABUT <i>CIAM SI</i> DI KLENTENG HO TEK CENG SIN, KARET JAKARTA PUSAT .....	34
III.2.1	Alat-alat Yang Digunakan Untuk Cabut <i>Ciam Si</i> .....	35
III.2.2	Cara Melakukan Cabut <i>Ciam Si</i> .....	35
III.2.3	Macam-macam Pengunjung .....	36
BAB IV	KESIMPULAN .....	38
	BIBLIOGRAFI .....	41
	GLOSARI .....	43
	LAMPIRAN .....	48



## BABI

### PENDAHULUAN

#### I.1 LATAR BELAKANG

Kepercayaan dan adat istiadat suatu masyarakat tidak akan pernah terlepas dari kehidupan masyarakat tersebut. Masyarakat Cina yang tinggal di Indonesia pada umumnya, juga menjalankan adat istiadat dan kepercayaan mereka. Salah satu kepercayaan mereka adalah ramal meramal atau yang disebut *suan ming* ( 算命 ).

V.R Burkhardt dalam bukunya *Chinese Creeds and Custom* mengatakan Cina, mungkin merupakan masyarakat yang tertua di dunia yang menjalankan hidup dan kegiatannya berdasarkan ramalan.<sup>1</sup>

Dilihat dari sejarahnya, kegiatan ramal meramal di Cina sudah ada sejak ratusan tahun sebelum Masehi, yaitu pada masa pemerintahan Dinasti Shang ( 1766-1122 SM ). Hal ini diperkuat dengan ditemukannya tulisan di

---

<sup>1</sup> V.R Burkhardt, *Chinese Creeds and Customs*, Morning Post, (South China: 1982), hlm88

atas tempurung kura-kura yang dikenal dengan nama *jia gu wen* ( 甲骨文 ).<sup>2</sup> Dalam penelitiannya mengenai tempurung kura-kura yang digali di Xiao Tun ( 小屯 ) daerah Anyang, Tung Tso Pin menyimpulkan bahwa tulisan di atas tempurung kura-kura ini merupakan catatan mengenai upacara-upacara kenegaraan yang ditujukan kepada nenek moyang mereka dan mengenai penanggalan yang dipakai pada saat itu. Selain untuk kegiatan upacara, "tulisan" ini juga digunakan sebagai alat untuk meramal.<sup>3</sup>

Masyarakat Cina yang minta diramal nasibnya adalah mereka yang ingin mendapat petunjuk untuk menghadapi dan menghindari kemungkinan-kemungkinan buruk atau kesulitan yang bisa mereka alami. Pada umumnya kesulitan yang mereka hadapi bersangkutan dengan krisis kehidupan, seperti kemalangan yang mereka alami dalam hidupnya karena kemiskinan, wabah penyakit dan kemalangan lainnya. Dengan datang ke peramal mereka berharap mendapatkan petunjuk untuk menghadapi dan menghindari kesulitan-kesulitan itu. Bahkan ada pula yang pergi ke peramal untuk mendapat gambaran tentang jodoh, usaha atau pekerjaan mereka,<sup>3</sup> dan peruntungan atau hal-hal lain yang harus mereka hindari dalam tahun-tahun berikutnya.

Cara dan media yang digunakan dalam ramal meramal ini berbeda-beda. Salah satu cara ialah menggunakan peramal sebagai perantara untuk

---

<sup>2</sup> Lien Sheng Yang, *Ten Examples of Early Tortoise-Shell Inscriptions: Tung Tso Pin*, *Academica Sinica*, Harvard Journal of Asiatic Study, Vol VII, (Harvard.1950), hlm. 199

<sup>3</sup>*ibid.* Hlm 120

berkomunikasi dengan arwah atau dewa., Peramal itu disebut *ru shen* ( 入身 ). Ada juga peramal yang menggunakan buku sebagai sarana untuk meramal. Buku yang digunakan adalah *Yi Jing* ( 易经 ) dan *Tong Shu* ( 通书 ), yang sudah digunakan oleh para peramal sejak jaman dahulu. Cara meramal yang lainnya adalah dengan membaca garis tangan, raut wajah, menggunakan kartu, atau melakukan cabut *ciam si* di klenteng-klenteng.

Kegiatan ramal-meramal ini meskipun sudah berumur ratusan tahun bahkan ribuan tahun, masyarakat Cina di manapun ia tinggal masih melakukannya sampai sekarang.

## 1.2 PERMASALAHAN

Dalam skripsi ini penulis ingin mengetahui:

1. Bagaimana cara pengunjung melakukan kegiatan ramal meramal dengan cara *ciam si* di klenteng-klenteng?
2. Alat-alat yang digunakan untuk meramal dengan cara cabut *ciam si*.
3. Alasan apa yang mendorong pengunjung untuk mempercayai ramalan dalam mendapatkan petunjuk menjalani kehidupan mereka?

### **I.3 RUANG LINGKUP**

Skripsi ini hanya akan membahas ramalan yang menggunakan cara *ciam si*, bagaimana cara melakukan *ciam si*, dan media apa saja yang digunakan dalam melakukan *ciam si* di dua klenteng, yaitu klenteng di Bekasi dan di Karet Jakarta Pusat.

### **I.4 TUJUAN PENULISAN**

Skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum dan jelas tentang kegiatan cabut *ciam si* di dalam klenteng Bekasi dan Karet.. Dengan mengadakan penelitian lapangan penulis ingin mengetahui perbedaan, persamaan, dan adakah aturan khusus di kedua klenteng tersebut, untuk melakukan cabut *ciam si*.

### **I.5 METODE PENELITIAN**

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan penelitian kepustakaan dan lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan untuk menjelaskan dan membuktikan, bahwa kegiatan ramal-meramal ini sudah

ada sejak ratusan tahun sebelum masehi dan kenyataannya masih ada dan digunakan oleh masyarakat Cina sampai sekarang.

Dalam penelitian lapangan dilakukan dengan cara mewawancarai langsung kepada peramal atau orang yang mengerti hal ramal-meramal ini dan orang-orang yang datang untuk diramal.

## **1.6 SISTEMATIKA PENYUSUNAN SKRIPSI**

Skripsi ini, dibagi menjadi empat bab. Bab pertama adalah bab pendahuluan yang dibagi menjadi tujuh sub bab, yaitu latar belakang penulisan skripsi, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penulisan skripsi, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi, dan sistem ejaan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

Bab dua berisi sejarah kegiatan ramal meramal dari ditemukannya *jia gu wen* sebagai bukti awal kegiatan ramal meramal ini yang terjadi pada jaman Dinasti Shang dan macam-macam cara meramal.

Bab tiga berisi kegiatan meramal di Klenteng Bekasi dan Karet.

Bab empat merupakan kesimpulan dari keseluruhan isi skripsi tersebut.

## **1.7 SISTEM EJAAN**



Sistem ejaan yang digunakan untuk istilah dan nama orang yang berbahasa Cina, penulis menggunakan ejaan *Hanyu Pinyin* (汉语拼音) dan *Han Zi* yang akan diikuti oleh terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Jika istilah tersebut tidak memiliki terjemahan yang tepat maka penulis tetap menuliskannya dalam lafal yang sebenarnya.

